

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu pembelajaran yang berasal dari sebuah pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan individu atau kelompok. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan peradaban manusia di dunia. Pendidikan menjadi salah satu tolak ukur kesejahteraan suatu negara sebab semakin sejahtera kehidupan masyarakat maka negara juga akan semakin sejahtera. Pendidikan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat juga meningkat. Kegiatan pendidikan dilaksanakan untuk mengoptimalkan potensi, karakteristik serta kecakapan peserta didik. Pendidikan dapat diperoleh melalui pembelajaran di sekolah. Peran sekolah dalam pendidikan sangat besar karena sarana untuk bertukar pikiran antar peserta didik dan pendidik. Orang yang memiliki tugas utama dan bertanggung jawab untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, dan mengajar yaitu guru.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan (Rahmatika, 2016). Guru diharapkan dapat membentuk generasi-generasi yang cerdas, berkualitas, dan berkompeten dalam menghadapi tantangan dalam era globalisasi. Seiring dengan berjalannya waktu, tugas dan peran guru akan semakin berat. Hal ini dapat terjadi karena guru dituntut untuk dapat mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peserta didik yang cerdas, berkualitas, dan berkompeten dapat terbentuk melalui didikan seorang guru yang

profesional. Guru diharuskan untuk melakukan evaluasi pada kegiatan pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pembelajaran atau untuk mengukur pengetahuan siswa terhadap materi yang telah diajarkan (Hodiyanto, 2017). Selain itu, evaluasi juga digunakan untuk mengetahui kelebihan serta kekurangan dari suatu program dan digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Hasil dari evaluasi dapat menjadi acuan bagi semua pihak yang berperan dalam dunia pendidikan untuk saling introspeksi dan melakukan perbaikan atau peningkatan untuk program selanjutnya. Kegiatan evaluasi sangat penting dilakukan dalam dunia pendidikan karena dengan kegiatan evaluasi guru akan mengetahui hasil dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Pengumpulan informasi karakteristik suatu objek dapat dilakukan dengan menggunakan tes. Arikunto (2013) menyatakan bahwa tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sesuatu dengan metode dan aturan tertentu. Respon peserta didik terhadap sejumlah pertanyaan yang terdapat dalam tes menggambarkan kemampuan peserta didik tersebut dalam bidang tertentu. Tes yang dilakukan oleh seorang pendidik dapat berupa tes ulangan harian. Tipe soal yang digunakan dapat digunakan tes yaitu tipe soal pilihan ganda, isian singkat, serta uraian. Tes yang akan diujikan kepada peserta didik harus memberikan gambaran tentang pencapaian kompetensi siswa yang diharapkan oleh guru (Lestari et al., 2019). Tes yang akan diujikan kepada siswa harus memiliki kualitas yang baik. Ada beberapa cara untuk mengetahui kualitas dan

meningkatkan kualitas suatu tes, salah satunya yaitu dengan menganalisis kualitas setiap butir soal.

Analisis butir soal dapat ditinjau dari aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, daya pembeda soal, serta efektivitas jawaban pengecoh (Dahniyati & Wirda, 2019). Analisis butir soal mampu meringankan guru untuk membedakan soal yang memiliki kualitas baik, kurang baik, dan tidak baik. Soal yang memiliki kualitas kurang baik dan jelek dapat diperbaiki. Seorang guru diharapkan memiliki kemampuan untuk menganalisis soal dan mampu mengukur kemampuan siswa. Namun, masih terdapat guru yang belum melakukan analisis soal dengan baik. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh (Teachers & Mustafidah, 2019), sebagian besar guru jarang melakukan evaluasi atau bahkan tidak dilakukan evaluasi sama sekali.

Guru jarang melakukan analisis butir soal dikarenakan proses untuk melakukan analisis butir soal dirasa masih susah karena memerlukan tahap-tahap yang panjang dan sulit untuk dipahami, dan guru belum dapat menjalankan teknologi yang dapat mempermudah kegiatan analisis butir soal (Ardianto, 2019). Seiring dengan perkembangan ilmu teknologi, ada banyak program yang dapat membantu proses analisis butir soal. Perkembangan teknologi juga sangat membantu pada masa pandemi Covid-19 seperti saat ini. Semua kegiatan belajar mengajar dilakukan dari rumah masing-masing sehingga guru dan peserta didik tidak dapat bertemu secara langsung. Selama ini, guru memberikan tes kepada siswa berupa *paper-based test* akan tetapi setelah adanya pandemi Covid-19 segala test yang akan dikerjakan oleh peserta didik diberikan secara online. Salah satu program yang dapat mempermudah kegiatan belajar mengajar yaitu aplikasi

quizizz. Aplikasi *quizizz* digunakan sebagai perantara antara siswa dengan guru. Siswa dapat mengerjakan tes yang diberikan oleh guru melalui aplikasi *quizizz*.

Banyak program yang mampu digunakan dalam kegiatan analisis butir soal. Program *Anates* merupakan salah satu program yang dapat digunakan untuk menganalisis soal. Kelebihan program *Anates* yaitu pengoperasiannya sangat mudah dan tidak memerlukan waktu yang lama sehingga dapat memudahkan guru dalam kegiatan analisis butir soal.

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Butir Soal Ulangan Harian pada Materi Getaran, Gelombang, dan Bunyi”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para pendidik dalam menganalisis butir soal. Sehingga guru tidak merasa kesulitan dalam menganalisis butir soal dan dapat menjalankan peran serta tugasnya dengan maksimal serta meningkatkan kompetensi yang dimilikinya.

B. Identifikasi Masalah

1. Evaluasi yang dilakukan masih sebatas melakukan penilaian pengolahan hasil belajar siswa tanpa melakukan analisis butir soal yang digunakan.
2. Kegiatan analisis butir soal dirasa masih sulit karena memerlukan tahap-tahap yang panjang dan sulit untuk dipahami.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kevalidan soal ulangan harian materi getaran, gelombang, dan bunyi pada kelas VIII SMPN 3 Nganjuk dengan berbantuan program *Anates*?

2. Bagaimana tingkat reliabilitas soal ulangan harian materi getaran, gelombang, dan bunyi pada kelas VIII SMPN 3 Nganjuk dengan berbantuan program Anates?
3. Bagaimana tingkat kesukaran soal ulangan harian materi getaran, gelombang, dan bunyi pada kelas VIII SMPN 3 Nganjuk dengan berbantuan program Anates?
4. Bagaimana efektivitas daya pembeda soal pada ulangan harian materi getaran, gelombang, dan bunyi pada kelas VIII SMPN 3 Nganjuk dengan berbantuan program Anates?
5. Bagaimana efektivitas jawaban pengecoh pada soal ulangan harian materi getaran, gelombang, dan bunyi pada kelas VIII SMPN 3 Nganjuk dengan berbantuan program Anates?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat kevalidan soal ulangan harian materi getaran, gelombang, dan bunyi pada kelas VIII SMPN 3 Nganjuk dengan berbantuan program Anates.
2. Mengetahui tingkat reliabilitas soal ulangan harian materi getaran, gelombang, dan bunyi pada kelas VIII SMPN 3 Nganjuk dengan berbantuan program Anates.
3. Mengetahui tingkat kesukaran soal ulangan harian materi getaran, gelombang, dan bunyi pada kelas VIII SMPN 3 Nganjuk dengan berbantuan program Anates.

4. Mengetahui efektivitas daya pembeda soal pada ulangan harian materi getaran, gelombang, dan bunyi pada kelas VIII SMPN 3 Nganjuk dengan berbantuan program Anates.
5. Mengetahui efektivitas jawaban pengecoh pada soal ulangan harian materi getaran, gelombang, dan bunyi pada kelas VIII SMPN 3 Nganjuk dengan berbantuan program Anates.

E. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca yang ingin menambah informasi tentang analisis butir soal yang meliputi aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, daya pembeda, dan efektivitas jawaban pengecoh.
3. Penelitian ini dapat menjadi masukan untuk para pendidik supaya dapat menerapkan program Anates pada saat menganalisis butir soal.

F. Batasan Penelitian

1. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Nganjuk pada tahun pelajaran 2020/2021.
2. Penelitian ini berisi tentang analisis kualitas butir soal pada aspek tingkat validitas, tingkat reliabilitas, tingkat kesukaran soal, efektivitas daya pembeda, dan efektivitas jawaban pengecoh dengan berbantuan program Anates.

3. Penelitian ini menganalisis kualitas soal ulangan harian kelas VIII SMP pada materi KD 3.11.

G. Definisi Istilah

1. Validitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk membuktikan kevalidan suatu tes yang akan digunakan untuk mengukur (Muluki et al., 2020).
2. Reliabilitas adalah tingkat ketepatan suatu instrumen yang digunakan untuk melakukan pengukuran lebih dari 1 kali dan memiliki hasil yang tetap (Paskalin & Susanti, 2020).
3. Tingkat kesukaran soal adalah peluang siswa menjawab benar suatu soal pada tingkat kesukaran yang tidak terlalu sulit dan tidak terlalu benar (Paskalin & Susanti, 2020).
4. Daya pembeda soal merupakan kemampuan suatu soal untuk membedakan peserta didik yang memiliki kemampuan rendah dan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi (Arikunto, 2013).
5. Jawaban pengecoh merupakan salah satu jawaban yang terdapat pada opsi jawaban. Butir soal yang baik maka kemungkinan besar pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik kurang memahami materi (Angraeni et al., 2020).
6. Program Anates adalah program yang digunakan untuk melakukan kegiatan analisis butir soal (Fietri et al., 2021).